

BAB I

LATAR BELAKANG

I.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi industri saat ini, setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun jasa, dituntut untuk saling berlomba meningkatkan performansi untuk dapat meningkatkan profit perusahaan. Untuk mendukung peningkatan profit perusahaan tersebut dibutuhkan akses informasi yang cepat dan akurat. Salah satu informasi yang dibutuhkan ialah informasi aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Menurut Siregar (2004), aset adalah barang atau sesuatu barang yang mempunyai nilai ekonomi, nilai komersial, atau nilai tukar yang dimiliki oleh suatu badan usaha, instansi, atau individu. Aset membutuhkan manajemen yang baik agar lebih mudah untuk dipantau dan ditelusuri. Kebutuhan informasi mengenai data dan informasi suatu aset sangatlah penting guna untuk memperbaiki kinerja atau efisiensi di dalam suatu perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang produk maupun jasa, seperti rumah sakit.

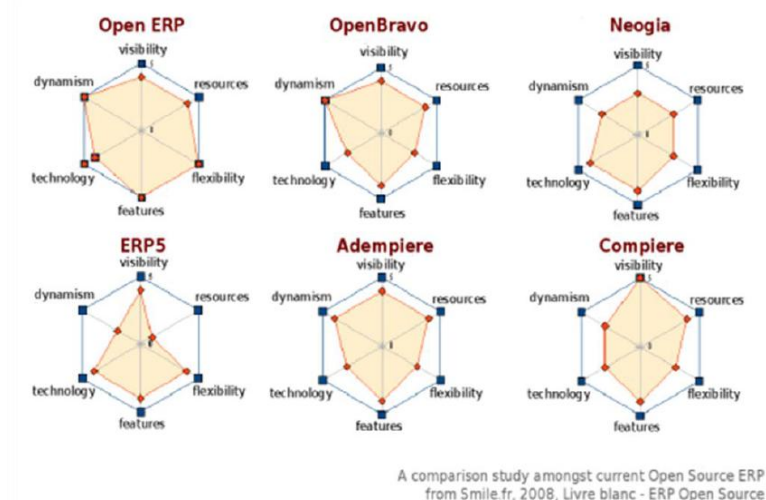
Berdasarkan data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2008 yang diterbitkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengenai perbandingan nilai investasi Rumah Sakit, peralatan medik adalah komponen investasi yang terbesar yaitu sebesar 37,73% dan peralatan non-medik sekitar 13,76%, dengan jumlah banyak serta jenis yang beragam dan akan terus bertambah setiap tahun seiring dengan perkembangan rumah sakit dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien, serta tuntutan persaingan yang semakin ketat antar rumah sakit.

Dalam proses pengelolaan aset peralatan medik maupun non alat medik pihak manajemen rumah sakit selalu dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang timbul terutama peralatan medik seperti inventarisasi peralatan yang tidak tercatat dengan lengkap sehingga menyulitkan pihak manajemen rumah sakit dalam melacak

keberadaan alat, mengetahui kondisi riil peralatan, jumlah alat yang masih layak pakai dan tidak layak pakai, nilai aset yang telah investasi, penyusutan nilai aset setiap tahun, histori penggunaan dan pemeliharaan aset, aset apa saja yang sering mengalami gangguan, serta bagaimana hasil kalibrasi alat kesehatan selama ini.

Sistem informasi yang telah digunakan oleh RSIA SamMarie Basra saat ini hanya mencakup bagian farmasi, khususnya obat-obatan dan *disposable item*, seperti alat suntik dan infus. Sedangkan untuk proses manajemen aset saat ini, pengolahan data aset masih dilakukan secara manual sehingga penelusuran data dan informasi mengenai aset lebih sulit. Selain itu, tidak tersedianya sistem informasi yang terintegrasi pembuatan berbagai laporan aset membutuhkan waktu yang cukup lama dan penggunaan kertas dan tinta membutuhkan biaya lebih tinggi.

Penerapan *enterprise resources planning* memungkinkan untuk melakukan integrasi antar sistem informasi, sehingga dalam waktu singkat informasi dapat diakses dan laporan dihasilkan. OpenERP merupakan salah satu *software enterprise resources planning* opensource yang berguna untuk mengotomatisasi seluruh organisasi meliputi sebagian besar kebutuhan dan proses perusahaan yang terintegrasi dengan pengguna yang cukup besar di dunia, termasuk kebutuhan pada proses bisnis manajemen aset. Melalui modul manajemen aset pada OpenERP, informasi mengenai depresiasi aset, kategori aset, nilai aset, tanggal pembelian aset, pemasok aset, statistik aset, dan hirarki aset yang diproses dapat dihasilkan dalam waktu singkat.



Gambar I. 1 Perbandingan *Software* ERP OpenSource

Berdasarkan perbandingan yang telah dilakukan oleh Smile (2008), OpenERP merupakan *software* yang mempunyai tingkat kedinamisan, *feasibility*, dan *features* yang tinggi jika dibandingkan dengan *software* ERP *opensource* lainnya, seperti OpenBravo, Neogia, ERP 5, Adempiere, dan Compiere. Diantara enam *software* ERP *opensource* tersebut, hanya OpenERP dan OpenBravo saja yang memiliki partner resmi di Indonesia, yaitu PT. Adsoft sebagai *partner* resmi OpenERP dan PT. Vivasoft, CV. Jeiro Solusi Prima, PT. Global Anugrah Indonesia, PT. Solusi Data Integrasi, dan Wirabumi *Software* sebagai *partner* resmi dari OpenBravo.

Berikut merupakan tabel perbandingan harga dan modul antara OpenERP dan OpenBravo berdasarkan data yang didapat dari masing-masing *website official software* tersebut:

Tabel I. 1 Perbandingan *Software* ERP

	Openbravo	OpenERP
Bahasa Pemrograman	Phyton	Java
Harga (Price) setiap pengguna per tahun	Standard: 500 USD for user, 175 USD for POS terminal. On Demand: 588 USD for user, 300 USD for POS terminal. Enterprise: 750 USD for user, 175 USD for POS terminal. Unlimited: 75,000 USD for user, 75,000 USD for POS terminals.	468 USD
Platform	Windows, Linux, Mac OS X,	Windows, Linux, Mac, Android
Modul Manajemen Aset		
Pengelolaan Aset	✓	✓
Perhitungan Penyusutan	✓	✓
Pengelolaan Perbaikan Aset	-	✓
Pengelolaan Jadwal Pemeliharaan Aset	-	✓
Menampilkan Laporan Nilai Aset	✓	✓

Berdasarkan perbandingan di atas, *software enterprise resource planning* (ERP) yang sesuai dengan permasalahan yang ada di RSIA SamMarie Basra adalah OpenERP. OpenERP memiliki beberapa kelebihan, antara lain biaya lisensi yang tak berbayar dan dapat diinstalasi secara modular. Instalasi sistem secara modular inilah yang dibutuhkan oleh RSIA SamMarie Basra, karena pada untuk beberapa proses bisnis seperti farmasi dan alat kesehatan, rumah sakit tersebut telah memiliki sistem informasi, sehingga modul yang akan diinstalasi adalah modul yang belum digunakan saja.

Dalam penelitian ini pengembangan dan pengimplementasian sistem hanya fokus pada bisnis proses yang modular, bukan sistem yang besar dan kompleks. Selain itu, peneliti hanya mempunyai waktu singkat dalam pengimplementasian sistem, sehingga metode yang akan digunakan adalah metode *rapid application development* (RAD). Menurut James Martin (1991), metode *rapid application development* (RAD) merupakan sebuah siklus hidup pengembangan sistem yang dirancang untuk memberikan pengembangan yang lebih cepat dan hasil yang berkualitas tinggi dibandingkan dengan metode SDLC dan JAD.

Tabel I. 2 Perbandingan Metode SDLC, Agile, dan RAD (Osborn, 1995)

	SDLC	JAD	RAD
Hardware Support	Mainframe	Minicomputer	Workstation/ Personal Computer
Focus	Understand Transaction	Managing Data Distribution	Business Process
Requirements	Predefined	Prototype	Time-Box Releases
Approval	<i>Formal</i> Signoff	Modelling Signoff	Iterative Prototyping, Focus On “Working Code”
Organizational Coordination	Specialization of Task and Activities	Design Coordination, then Specialization	Collaborative, Cross Functional, Joint Design and Construction
Character	Large Project	Medium-Large Project	Fast
Time	Slow	Medium	Fast
Cost	Expensive	Expensive	Cheap

Berdasarkan latar belakang tersebut, penerapan OpenERP merupakan salah satu solusi mengatasi masalah manajemen aset di RSIA SamMarie Basra, sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul penerapan modul manajemen aset berbasis OpenERP dengan metode *rapid application development* di RSIA SamMarie Basra.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan inventarisasi aset yang tidak tercatat lengkap di RSIA SamMarie Basra?
2. Bagaimana cara mengatasi permasalahan perhitungan penyusutan nilai aset yang masih dilakukan secara manual pada setiap periode di RSIA SamMarie Basra?
3. Bagaimana cara mengatasi permasalahan histori perbaikan aset yang tidak tercatat lengkap di RSIA SamMarie Basra?
4. Bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan pemeliharaan aset yang tidak terjadwal secara teratur di RSIA SamMarie Basra?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem untuk mengatasi permasalahan:

1. Inventarisasi aset yang tidak tercatat lengkap di RSIA SamMarie Basra.
2. Perhitungan penyusutan nilai aset yang masih dilakukan secara manual pada setiap periode di RSIA SamMarie Basra.
3. Perbaikan aset yang tidak tercatat lengkap di RSIA SamMarie Basra.
4. Pemeliharaan aset yang tidak terjadwal secara teratur di RSIA SamMarie Basra.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh RSIA SamMarie Basra dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagian logistik, *maintenance*, dan keuangan RSIA SamMarie Basra dapat melakukan pencarian dan pengolahan data aset dengan cepat, tepat, dan akurat.
2. Mengurangi biaya yang dikeluarkan terhadap kertas kerja yang digunakan oleh bagian logistik, *maintenance*, dan keuangan RSIA SamMarie Basra.
3. Meminimalisir kesalahan dalam pencatatan aset dan perhitungan depresiasi aset RSIA SamMarie Basra.
4. Melalui penerapan modul manajemen aset berbasis OpenERP, informasi dari bagian logistik, *maintenance*, dan keuangan dapat dihasilkan secara *realtime*.

I.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini melingkupi :

1. Dalam analisa proses bisnis usulan tidak menggunakan perhitungan *value added*
2. Tidak membahas biaya implementasi, infrastruktur jaringan, dan keamanan sistem
3. Tidak membahas bahasa pemrograman python yang digunakan pada OpenERP
4. Tidak membahas proses bisnis keuangan
5. Modul manajemen aset hanya terintegrasi dengan modul *purchase management* dan *warehouse management*

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. BAB I : PENDAHULUAN
Bagian ini berisi latar belakang, permasalahan, tujuan, batasan masalah, metodologi yang digunakan, serta sistematika penulisan penelitian ini.
2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

3. **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, khususnya model konseptual serta sistematika penelitian.

4. **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini terdapat dua sub bagian, yaitu analisis dan perancangan. Pada tahap analisis digambarkan proses bisnis pengadaan *existing* yang ada pada RSIA SamMarie Basra, proses bisnis pengadaan dan arsitektur aplikasi OpenERP, hasil analisis GAP, serta proses bisnis usulan yang akan dijadikan landasan dalam tahap selanjutnya. Sedangkan tahap perancangan berisi *use case diagram* dan *activity diagram*.

5. **BAB V : KONFIGURASI DAN IMPLEMENTASI**

Bagian ini terdapat dua sub bagian, yaitu konfigurasi dan implementasi. Pada sub bagian konfigurasi, dijelaskan mengenai langkah instalasi OpenERP, langkah konfigurasi OpenERP, dan kustomisasi OpenERP, sedangkan pada sub bagian implementasi akan dijelaskan mengenai testing OpenERP, migrasi data, serta implementasi OpenERP di RSIA SamMarie Basra.

6. **BAB VI : PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian serupa selanjutnya.